

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil belajar membuat kriya tekstil dengan menggunakan model pembelajaran *quantum learning* pada siswa kelas X Kriya Tekstil dengan teknik batik tulis SMK Negeri 1 Berastagi cenderung Tinggi.
2. Hasil belajar membuat kriya tekstil tanpa menggunakan model pembelajaran *quantum learning* pada siswa kelas X Kriya Tekstil dengan teknik batik tulis SMK Negeri 1 Berastagi cenderung Kurang.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *quantum learning* terhadap hasil belajar membuat kriya tekstil kelas XI Kriya Tekstil dengan teknik batik tulis SMK Negeri 1 Berastagi dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $12,02 > 1,671$.

B. Saran

1. Diharapkan guru menggunakan model pembelajaran *quantum learning* serta melakukan pengembangan model pembelajaran yang lebih kreatif dan bervariasi sehingga siswa lebih menarik dan mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan.
2. Diharapkan kepada siswa agar lebih kreatif dan inovatif dalam membuat batik tulis dengan mempelajari lebih dulu teori pembuatan batik tulis

dengan baik, sehingga mampu membuat batik tulis dengan lebih sempurna.

3. Dari hasil penelitian terdapat pengaruh hasil belajar membuat batik tulis dengan model pembelajaran *quantum learning* sehingga diharapkan guru mengembangkan model pembelajaran *quantum learning* yang digunakan khususnya dalam pembelajaran membuat kriya tekstil dengan teknik batik tulis.

